

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran fisika dengan model siklus belajar 5E untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ini telah menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis serta efektif untuk digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan:

1. Kevalidan perangkat pembelajarn yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapatkan nilai 3,68 dan dikategorikan sangat valid, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mendapatkan nilai 3,53 dan dikategorikan sangat valid dan Rencana Evaluasi (RE) mendapatkan nilai 3,50 dan dikategorikan sangat valid.
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran yang ditunjukkan dengan keterlaksanaan RPP secara keseluruhan 3,99 dengan kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3. Keefektifan perangkat pembelajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa *N-Gain Score* rata-rata 0.74 dengan kategori tinggi dan ditunjukkan dengan respon peserta didik yaitu 3,14 dengan kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang didapatkan ada beberapa saran untuk memperbaiki perangkat pembelajaran:

1. Pengamat keterlaksanaan RPP minimal dua observer agar kepraktisan perangkat pembelajaran yang didapatkan lebih objektif.
2. Pembagian waktu yang efektif diperlukan agar peserta didik dapat memahami proses pembelajaran dengan menggunakan model Siklus Belajar 5E lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Tabany, T. I. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Konstektual*. Jakarta: Kencana.
- Ertikanto, C. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-. *American Journal of Physics*, 66, 65.
- Kuntjojo. (2009). *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Lalawi, N. A., Kardi, S., & Prastowo, T. (2017). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS 5E LEARNING CYCLE PADA POKOK BAHASAN ENERGI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34, 152.
- Mulyatingsih, E. (2012). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Pemerintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22*. (2016). Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum . (2013).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16. (2007). Jakarta: Depdiknas.

Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.

Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sagala, S. (2008). Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Bagi Guru Yang Profesional. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 05, 12.

Tamah, S. M., & Prijambodo, L. (2015). *Model Asesmen Pembelajaran Kooperatif Strategi Menjawab Tantangan*. Surabaya: PT Revka Petra Media.

Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (2005). Jakarta: Depdiknas.

Widoyoko, E. P. (2016). *Evaluasi Progam Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zemansky, S. (1982). *Fisika untuk Universitas 1 Mekanika. Panas. Bunyi*. Jakarta: Binacipta.